

MASIFNYA GLOBALISASI DAN WESTERNISASI YANG BERDAMPAK PADA SIKAP HEDONISME REMAJA GEN Z

Agus Rustamana¹, Huriyah Farras Insani², Anggi Anggraini³, Hana Fariha Taher⁴,
Ziyyad Izzulhaq⁵, Haafidhah⁶

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang

E-mail: agusrustamana65@gmail.com¹, huriyahs3007@gmail.com², anggianggraini3103@gmail.com³,
hanafariha07@gmail.com⁴, izzulhaq1022@gmail.com⁵, hfdh3372@gmail.com⁶

ABSTRAK

Globalisasi adalah proses keterhubungan dan kemajuan antarnegara yang dimana membawa banyak pengaruh bagi kehidupan masyarakat, termasuk masuknya budaya asing yang dikenal sebagai westernisasi. Proses inilah yang mendorong terjadinya modernisasi dalam segala aspek kehidupan, seperti teknologi, komunikasi, dan gaya hidup. Namun, di sisi lain, dengan munculnya globalisasi dan westernisasi juga mengakibatkan perilaku hedonisme, khususnya di kalangan remaja, yang ditandai dengan kecenderungan mengejar sesuatu demi kesenangan dan gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh globalisasi, westernisasi, modernisasi, serta hedonisme terhadap perubahan sosial dan budaya masyarakat. Kami menggunakan metode studi literatur, yang dimana kami mengkaji buku, jurnal, dan artikel yang sesuai dan relevan. Dari hasil kajian kami menunjukkan bahwasannya globalisasi, modernisasi, westernisasi, dan hedonisme memberikan dampak positif yaitu banyaknya kemajuan yang bisa kita rasakan mulai dari komunikasi, transportasi, dan juga ekonomi. Namun, tak dapat dipungkiri fenomena ini juga memberikan dampak negatif seperti masyarakat zaman sekarang lebih konsumtif. Oleh karena itu, masyarakat harus bijak dalam menyikapi arus globalisasi supaya masyarakat dapat menikmati hal positifnya tanpa meninggalkan dasar moral yang telah kita punya.

Kata kunci

Globalisasi, Modernisasi, Westernisasi, Hedonisme.

ABSTRACT

Globalization is the process of interconnection and advancement among countries, which brings many influences on society, including the influx of foreign cultures known as Westernization. This process drives modernization in various aspects of life, such as technology, communication, and lifestyle. On the other hand, the emergence of globalization and Westernization also leads to hedonistic behavior, especially among teenagers, characterized by the tendency to pursue things for pleasure and lifestyle. This study aims to analyze the influence of globalization, Westernization, modernization, and hedonism on social and cultural changes in society. We used a literature review method, examining relevant books, journals, and articles. The results of our study show that globalization, modernization, Westernization, and hedonism have positive impacts, such as improvements in communication, transportation, and the economy. However, it is undeniable that this phenomenon also has negative impacts, such as a more consumptive society nowadays. Therefore, society must be wise in responding to the flow of globalization so that people can enjoy its positive aspects without neglecting the moral foundations we already have.

Keywords

Globalization, Modernization, Westernization, Hedonism.

1. PENDAHULUAN

Generasi Z merupakan generasi peralihan dari generasi Y atau generasi milenial yang lahir dalam rentang tahun 1997–2012. Mengacu pada sumber dari detik edu, Generasi Z tumbuh sebagai kelompok yang sejak awal kehidupannya telah berdampingan dengan perkembangan teknologi digital. Sejak masa kanak-kanak hingga remaja, generasi ini telah terpapar berbagai inovasi teknologi yang terus berkembang, sehingga membentuk kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan sosial dan kemajuan zaman.

Selain dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, Generasi Z juga dibentuk oleh dinamika sosial dan ekonomi global. Berdasarkan penjelasan dari Encyclopaedia Britannica, generasi ini mengalami dampak dari peristiwa besar dunia, seperti *The Great Recession* yang terjadi pada tahun 2007 hingga pertengahan 2009, serta pandemi Covid-19. Rangkaian peristiwa tersebut berkontribusi dalam membentuk pola pikir, nilai, serta cara pandang Generasi Z terhadap kehidupan, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan yang berlangsung secara cepat.

Dalam aspek kepribadian, Generasi Z dikenal memiliki karakteristik yang beragam. Secara umum, mereka cenderung memiliki tingkat empati dan simpati yang tinggi, terbuka terhadap perbedaan, serta mampu menerima dan menghargai pandangan orang lain. Di sisi lain, generasi ini juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang cukup menonjol. Namun demikian, deras arus globalisasi dan westernisasi tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga menghadirkan tantangan yang signifikan, terutama terkait dengan pembentukan gaya hidup dan sistem nilai.

Salah satu dampak negatif yang muncul akibat pengaruh globalisasi dan westernisasi adalah berkembangnya kecenderungan perilaku hedonisme di kalangan remaja Generasi Z. Akses yang luas terhadap budaya global, media sosial, dan gaya hidup konsumtif berpotensi mendorong individu untuk lebih mengutamakan kesenangan, kenikmatan materi, serta pemenuhan kebutuhan instan. Kondisi tersebut menjadikan Generasi Z sebagai kelompok yang relatif rentan terhadap internalisasi nilai-nilai hedonisme apabila tidak diimbangi dengan kontrol diri dan penguatan nilai sosial serta budaya lokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai kerentanan Generasi Z terhadap sikap hedonisme serta pengaruh globalisasi dan westernisasi dalam membentuk perilaku tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari munculnya sikap hedonisme pada Generasi Z serta menganalisis dampak perubahan globalisasi dan masuknya westernisasi terhadap perilaku hedonisme remaja Generasi Z.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penulisan Dalam penulisan suatu karya ilmiah diperlukan sebuah metode yang menjadi pedoman untuk memudahkan atau membantu penulis dalam melakukan kegiatan riset ilmiahnya. Hal ini tentu sangat diperlukan, karena dengan menentukan metode penulisan yang ingin dipakai, seorang penulis dapat dengan mudah melihat langkah dan cara kerja ilmiahnya untuk mendapatkan informasi berupa data-data tertentu yang akan menjadi bahan untuk penulisan karya ilmiahnya.

Untuk itu kami sepakat untuk menggunakan metode penulisan secara kualitatif. Metode ini menuntut penulis untuk terjun langsung ke lapangan guna mencari sumber data yang diperlukan. Metode kualitatif sendiri meliputi beberapa tahapan berikut :

- a. Fenomologi
Pendekatan ini bertujuan memahami pengalaman hidup seseorang dari sudut pandang orang tersebut. Misalnya, bagaimana perasaan seseorang yang kehilangan orang tercinta.
- b. Studi kasus (Case Study)
Menganalisis secara mendalam satu kasus atau beberapa kasus yang unik atau menarik, bisa berupa individu, kelompok, atau peristiwa tertentu.

2.1 LANDASAN TEORI

Kata globalisasi sepertinya sudah tidak asing lagi didengar oleh masyarakat dunia. Globalisasi adalah sebuah keadaan di mana dunia berubah menjadi serba cepat, instan, dan mulai mengandalkan teknologi di dalamnya. Menurut Selo Soemardjan, seorang sosiolog Indonesia, globalisasi diartikannya sebagai terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah kaidah yang sama. Sedangkan globalisasi menurut Thomas L. Friedman, seorang wartawan dan kolonis asal Amerika Serikat, adalah penyatuan pasar, negara, dan teknologi dunia, yang memungkinkan interaksi lebih luas dan mendalam daripada sebelumnya. Namun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), globalisasi sendiri adalah proses yang masuknya sesuatu ke ruang lingkup dunia.

2.1.1 Pengertian Westernisasi

Kemudian ada pula istilah westernisasi. Menurut Koentjaraningrat, seorang antropolog Indonesia, yang mengartikan westernisasi sebagai usaha meniru gaya hidup orang Barat secara berlebihan, mencakup pakaian, tingkah laku, budaya, dan lain-lain. Tetapi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), westernisasi adalah proses mengadopsi budaya Barat secara menyeluruh, sering kali tanpa disaring terlebih dahulu, dalam aspek seperti gaya hidup, politik, teknologi, dan hukum.

2.1.2 Pengertian Hedonisme

Dan terakhir ada istilah hedonisme. Menurut Shalom H. Schwartz, yang ia kemukakan dalam teorinya yang berjudul *Theory of Basic Human Values*, hedonisme adalah perilaku seseorang yang memprioritaskan kesenangan dibandingkan tujuan-tujuan lain yang mungkin penting. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan hedonisme sebagai pandangan yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi merupakan tujuan utama dalam hidup seseorang.

2.2 Kerangka Berpikir

- a. Mengamati perilaku hedonisme pada remaja yang ada di sekitar kami.
- b. Mencari jurnal terkait untuk menjawab rasa penasaran dan membantu penelitian.
- c. Memberikan solusi agar remaja Banten, khususnya, tidak memiliki sikap hedonisme.
- d. Mencari kelebihan dan kekurangan Globalisasi dan Modernisasi.
- e. Mengetahui dampak Globalisasi dan Modernisasi terhadap Hedonisme.

3. PEMBAHASAN

3.1 Globalisasi dan Pengaruhnya ke Remaja Gen Z

Globalisasi bikin dunia terasa lebih mudah di akses. Semua informasi bisa diakses lewat internet, mulai dari musik, tren fashion, sampai gaya hidup orang luar negeri. Menurut Selo Soemardjan (dalam Raharjo, 2020), globalisasi adalah proses hubungan antarnegara yang bikin pertukaran budaya lebih cepat. Buat remaja Gen Z, ini bikin mereka gampang banget ikut tren terbaru. Tapi sayangnya, banyak yang jadi konsumtif

dan lebih mikirin kesenangan pribadi. Menurut Safitri dkk. (2023), globalisasi bisa bikin remaja lupa sama nilai moral dan budaya lokal.

3.2 Westernisasi dan Dampaknya

Westernisasi artinya meniru gaya hidup Barat berlebihan. Koentjaraningrat (1994) bilang, hal ini terjadi kalau orang meniru budaya Barat tanpa pilih-pilih yang baik. Sekarang, banyak remaja yang ikut-ikutan tren Barat, mulai dari pakaian, cara ngobrol, sampai cara pacaran. Nurul Alfiatunnisa Fia (2024) menyebut, westernisasi bikin remaja Gen Z lebih fokus sama hal-hal keren dan modern dari luar negeri, tapi kadang lupa sama budaya sendiri. Kompas.com (2024) juga bilang, banyak remaja lebih sering tiru tren Barat lewat TikTok atau Instagram tanpa mikir efeknya.

3.3 Contoh Perilaku Hedonisme

Hedonisme artinya hidup yang fokus sama kesenangan. KBBI (2024) dan Shalom H. Schwartz (2012) bilang, orang hedonis biasanya nyari hal yang bikin senang terus menerus, kadang berlebihan. Contohnya:

- Nongkrong di kafe mahal cuma buat foto.
- Belanja barang barang mahal
- Beli handphone terbaru

Katadata Insight Center (2023) bilang, sekitar 70% Gen Z lebih banyak ngeluarin uang buat hiburan dan gaya hidup daripada kebutuhan penting. Munawaroh (2023) juga bilang, teman dan medsos jadi faktor utama munculnya hedonisme. 3.4 Dampak Hedonisme Hedonisme nggak cuma bikin boros, tapi juga bisa bikin remaja kurang peduli sama orang lain. Sari & Ramdani (2022) bilang, hedonisme bisa bikin stres, boros, dan kurang empati. Dampak lainnya yaitu :

- Ekonomi: boros, susah nabung (UM, 2023).
- Sosial: lebih individualis, suka pamer (Faiza dkk., 2023).
- Moral: kesederhanaan hilang, lebih fokus sama penampilan di medsos.

Kemenko PMK (2023) mencatat, perilaku konsumtif Gen Z naik 30% dalam tiga tahun terakhir karena pengaruh medsos dan budaya Barat.

3.5 Cara Mengurangi Hedonisme

Hedonisme bisa dikurangi dengan kesadaran diri dan lingkungan yang positif. Beberapa cara:

- Bijak pakai medsos
- Bangga sama budaya sendiri
- Bedain kebutuhan vs keinginan Pilih teman yang positif

literasi keuangan juga bisa bantu remaja lebih sadar ngatur duit dan kebutuhan.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang “Masifnya Globalisasi dan Westernisasi yang Berdampak pada Sikap Hedonisme Remaja Gen Z”, bisa kita simpulkan bahwa globalisasi dan westernisasi sudah membawa pengaruh yang sangat besar ke pola pikir dan gaya hidup remaja sekarang. Arus informasi yang super cepat lewat media sosial membuat Gen Z dengan mudah meniru tren dari luar negeri tanpa memikirkan ulang apakah cocok dengan budaya kita sendiri. Sikap hedonisme muncul karena dorongan dari lingkungan sekitar, teman-teman sebaya, dan keinginan untuk diterima di medsos. Akibatnya, banyak remaja jadi konsumtif, boros, dan kurang peduli terhadap moral. Dampak hedonisme ini kelihatan dari segi ekonomi (susah nabung), sosial (lebih egois), dan moral (hilangnya nilai budaya lokal). Tetapi, perilaku seperti ini masih bisa dikontrol lewat kesadaran diri

sendiri, literasi keuangan, serta penanaman nilai budaya dan karakter positif agar remaja bisa menyaring pengaruh global dengan bijak.

5. REKOMENDASI

- a. Untuk remaja Gen Z, perlu bangun kesadaran diri dan lebih cerdas pakai media sosial, serta bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- b. Bagi orang tua dan pendidik, penting untuk menanamkan nilai sederhana dan literasi keuangan dari kecil agar remaja tidak mudah terbawa arus gaya hidup konsumtif.
- c. Untuk lembaga pendidikan dan pemerintah, sebaiknya kuatkan pendidikan karakter, budaya lokal, serta menyiapkan kegiatan positif yang membanggakan identitas bangsa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- A, Q. (n.d.). Metodologi Penelitian: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Tujuan. <https://www.gramedia.com/literasi/metodologi-penelitian/?srsltid=AfmBOopR4soELo741PM0M3oXEgCe05fCnR0DDikYpySBCncZ3EuAVJK>
- Agustina, I. (2022b, July 1). Gaya Hedonisme di Kalangan Anak SMA Sebagai Remaja Generasi Z Halaman 1 - Kompasiana.com. KOMPASIANA. https://www.kompasiana.com/ivana27454/62be7695725d247571633083/gaya-hedonisme-di-kalangan-anak-sma-sebagai-remaja-generasi-z?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sharing_Mobile
- Dampak westernisasi terhadap remaja masa kini. (2022, July 10). mijil.id. <https://mijil.id/t/dampak-westernisasi-terhadap-remaja-masa-kini/4918>
- Hedonisme: Ciri, Penyebab, Dampak, dan Cara Mengatasinya. (2021, August 24). <https://www.ocbc.id/article/2021/08/24/hedonisme-adalah>
- Nanda, S., & Nanda, S. (2025, April 15). Metode penelitian kuantitatif: Pengertian, jenis & contoh. Portal Belajar & Latihan Soal Terlengkap | Blog Brain Academy -. <https://share.google/TdO2Apbi1fhRoqBfo>
- Qothrunnada, K. (2024, July 13). Gen Z Itu Tahun Berapa? Ini Rentang Tahun Kelahiran dan Karakteristiknya. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d/7436833/gen-z-itu-tahun-berapa-ini-rentang-tahun-kelahiran-dan-karakteristiknya>
- Yuda, A. (2022b, October 12). Macam-Macam dampak buruk miliki gaya hidup hedonisme. bola.com. <https://www.bola.com/ragam/read/5093630/macam-macam-dampak-buruk-miliki-gaya-hidup-hedonisme>